MENGEMBANGKAN KETERAMPILANMOTORIK HALUS MELALUIKEGIATAN MENJAHIT DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK ATK AL-HIDAYAH BAKTI I TULUNGREJOKECAMATAN PAREKABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

TITIN HERNAWATI

NPM : 12.1.01.11.0471

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

TITIN HERNAWATI
NPM : 12.1.01.11.0471

Judul :

MENGEMBANGKAN KETERAMPILANMOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH BAKTI I TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi	Epritha Kurniawati, M.Pd
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

ii

Skripsi oleh :

TITIN HERNAWATI
NPM : 12.1.01.11.0471

Judul :

MENGEMBANGKAN KETERAMPILANMOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH BAKTI I TULUNGREJO KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi. _____
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd _____
3. Penguji II : Epritha Kurniawati, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KETERAMPILANMOTORIK HALUS MELALUIKEGIATAN MENJAHIT DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK ATK AL-HIDAYAH BAKTI I TULUNGREJOKECAMATAN PAREKABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

TITIN HERNAWATI

NPM : 12.1.01.11.0471

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Titin.hernawati@yahoo.co.id

Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi dan Epritha Kurniawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

TitinHernawati:"Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A TK Al-Hidayah Bakti I Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten KediriTahunPelajaran 2015-2016", Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNPGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwaketerampilanmotorikhalusanakdidik sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belum berkembang pada aspek pengembangan motorik halus.Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah melalui kegiatan menjahit dengan berbagai media dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anakKelompok A TK Al-HidayahBakti I TulungrejoKecamatan Pare Kabupaten KediriTahunPelajaran 2015-2016?"Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok Ayang berjumlah 20 anak didik, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak.Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan menggunakan kegiatan menjahit dengan berbagai media dapat mengembangkan keterampilan pada anak. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran sebelem dan sesudah penerapankegiatan menjahit dengan berbagai media dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 45 % dikategorikan kurang, siklus II mencapai 65 % dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 90 % yang dikategorikan baik melebih target ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75 %.Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan menjahit dengan berbagai media dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anakKelompok A TK Al-HidayahBakti I TulungrejoKecamatan Pare Kabupaten KediriTahunPelajaran 2015-2016, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata kunci: keterampilanmotorikhalus, menjahit, berbagai media.

I. LATAR BELAKANG

Masa anak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga serta merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia. Masa ini hanya berlangsung pada usia 0-6 tahun yang disebut usia pada masa keemasan seorang anak.Pada masa ini segala potensi harus dikembangkan secara menyeluruh dari segi nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, sosial-emosional, motorik,dan seni. Dari keenam potensi yang harus dikembangkan tersebut perkembangan motorik anak usia dini sangat penting karena perkembangan motorik memiliki energi yang sangat tinggi.Energi ini dibutuhkan untuk melakukan berbagai kegiatan yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan fisik, baik yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan motorik kasar maupun motorik halus.

Salah satu kecerdasan yang sangat menonjol pada diri anak diantara usia 3-6 tahun adalah kemampuan motorik kasar atau gerak motorik fisik. Perkembangan motorik sangat berpengaruh terhadap aspek-aspek perkembangan lainnya. Anak yang kondisi fisiknya terlatih akan memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengeksplorasikan lingkungannya sehingga dapat lebih mengenal dan memahami lingkungannya. Hal ini menggambarkan mengapa perkembangan fisik motorik sangat penting bagi perkembangan anak.

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (movement) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasarkan oleh proses motorik. Karena motorik (motor) menyebabkan terjadinya suatu gerak (movement), maka setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan denga gerak dan didalam penggunaan sehari-hari sering tidak dibedakan antara motorik dengan gerak. Namun yang harus selalu diperhatikan adalah bahwa gerak yang dimaksudkan disini bukan hanya semata-mata berhubungan dengan gerak seperti yang kita lihat sehari-hari, yakni geraknya anggota tubuh (tangan, lengan, kaki, dan tungkai) melalui alat gerak tubuh (otot dan rangka).

Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua, yaitu: keterampilan atau gerakan kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga dan keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, menempel, menganyam, melipat, dan menjahit, serta

memainkan benda-benda atau alat-alat mainan.

Proses pembelajaran keterampilan motorik halus anak di lembaga Tk Al-Hidayah Bakti I Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri belum sepenuhnya terwujud secara optimal. Anak didik lebih suka dengan keterampilan motorik kasar, karena anak lebih senang bebas bergerak dalam mengkoordinasikan gerakan sebagian otot-otot besarnya secara terkontrol seimbang dan lincah. Itulah sebabnya sebagian besar waktu anak lebih banyak dihabiskan dengan bergerak, seperti melakukan aktivitas berlari, berjalan, meluncur, memanjat, melompat, melempar, menendang, dan meniti.

Belum berkembangnya kemampuan keterampilan motorik halus pada anak kelompok A ini merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti selaku guru kelas bermaksud untuk memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: "Mengembangkan KeterampilanMotorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A Tk Al-Hidayah Bakti I Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini adalah Kelompok A yang berjumlah 20 anak didik, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Alasan dipilih kelompok karena peneliti mengajar di kelas tersebut.Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Tk Al-Hidayah Bakti I Tulungrejo di jalan Anyelir No. 56 Mangunrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Pemilihan kelompok ini berdasarkan analisis rata-rata kemampuan berhitung anak didik cukup rendah, dengan nilai rata-rata 1 atau BB (belum berkembang) dan 2 atau MB (mulai berkembang). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan kegiatan menjahit dengan berbagai media yang dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak didik.

B. Prosedur penelitian

Model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (2002) dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan perefleksian).

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan system atau rencana untuk mengamati perilaku atau pengamatan dan peralatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek.

2. Hasil Karya

Hasil karya merupakan penilaian yang menuntut anak didik melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati.

D. **Analisis Data**

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan BB, MB, BSH dan BSB, dengan menggunakan rumus:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$

   Keterangan:

   P = prosentase anak yang mendapatkan nilai tertentu.

   f = jumlah anak yang mendapatkan nilai tertentu.

   N = Jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan belajar (prosentase anak yang mendapatkan BSH dan BSB) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tk Al-Hidayah Bakti I Tulungrejo di jalan Anyelir No. 56 Mangunrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A terdiri dari 20 siswa,

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, II, dan III. Setiap siklus meliputi empat tahapmeliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai kolaborator.Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan mengembangkan keterampilan

Penilaian Hasil Karya Anak Didik
Melalui Kegiatan Menjahit
dengan Berbagai Media pada Siklus I

NO.	NAMA ANAK	Kemandirian Menjahit				Ketelatenan Menjahit				Kriteria ketuntasan minimal: 75%	
		1	2	3	4	1	2	3	4	Belum Berkembang	Sudah Berkembang

1.	Risky Al Y	√				√				√	
2.	Nadira Putri K	√				√				√	
3.	M. Aldeka R.M		√				√			√	
4.	M. Galang P		√				√			√	
5.	Kamila D.F		√				√			√	
6.	Safaudin		√				√			√	
7.	Najwa J.M		√				√			√	
8.	Diva R.A		√				√			√	
9.	M. Rafka R		√				√			√	
10.	Fathir N.R		√				√			√	
11.	Nayla M			√				√			√
12.	Kelvin A.R			√				√			√
13.	M. Zordan A.D			√				√			√
14.	Wahyu Aseh A			√				√			√
15.	Revan Dias R			√				√			√
16.	Afifa N S			√				√			√
17.	Intan Denia			√				√			√
18.	Riyadhatul M	√				√				√	
19.	Siva S.W				√				√		√
20.	M. Adha K.A				√				√		√
JUMLAH		3	8	7	2	3	8	7	2	11	9
PROSENTASE		15 %	40 %	35 %	10%	15 %	40 %	35 %	10%	55 %	45 %

Berdasarkan data tabel diketahui perolehan nilai★dari 20 anak adalah 3 anak 15 % mendapatkan nilai ★ 1, 8 anak 40 % mendapatkan nilai★2, 7 anak 35 % mendapatkan nilai ★3, dan 2 anak 10 % mendapatkan nilai★ 4.

Hasil Penilaian Guru dalam Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No.	Item Observasi	K	C	B
1.	Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan		√	
2.	Guru memilih model pengembangan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan		√	
3.	Guru menentukan model pembelajaran untuk kegiatan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak	√		
4.	Guru sudah menggunakan media dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	√		
5.	Guru memberikan motivasi kepada anak didik	√		
6.	Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat	√		
Jumlah		4	2	0

Berdasarkan data tabel 4.3 dapat dihitung tingkat keberhasilan guru dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa x Nilai Tertinggi}} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 4) + (2 \times 2) + (3 \times 0)}{6 \times 3} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{4 + 4 + 0}{18} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{8}{18} \times 100\ \% = 44{,}44\ \%$$

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Belum Berkembang	11	55 %
2.	Sudah Berkembang	9	45 %
	Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel dilakukan tindakan pada siklus I mencapai ketuntasan belajar sebesar 45 % dan yang belum tuntas ada 11 anak didik mencapai prosentase 55 %, dikarenakan masih ada banyak anak didik masih dibantu oleh guru. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Sikluus ii

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai kolaborator.Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menjahit dengan berbagai media

Penilaian Hasil Karya Anak Didik Melalui Kegiatan Menjahit dengan Berbagai Media pada Siklus II

NO.	NAMA ANAK	Kemandirian Menjahit				Ketelatenan Menjahit				Kriteria ketuntasan minimal: 75%	
		1	2	3	4	1	2	3	4	Belum Berkembang	Sudah Berkembang
1.	Risky Al Y		√				√			√	
2.	Nadira Putri K	√				√				√	
3.	M. Aldeka R. M			√				√			√
4.	M. Galang P			√				√			√
5.	Kamila D.F			√				√			√
6.	Safaudin			√				√			√
7.	Najwa J.M			√				√			√
8.	Diva R.A			√				√			√
9.	M. Rafka R		√				√			√	
10.	Fathir N.R		√				√			√	
11.	Nayla M			√				√			√
12.	Kelvin A.R			√				√			√

13.	M. Zordan A. D			√				√			√
14.	Wahyu Aseh A			√				√			√
15.	Revan Dias R		√				√			√	
16.	Afifa N S		√				√			√	
17.	Intan Denia			√				√			√
18.	Riyadhatul M	√				√				√	
19.	Siva S. W				√				√		√
20.	M. Adha K. A				√				√		√
JUMLAH		2	5	11	2	2	5	11	2	7	13
PROSENTASE		10 %	25 %	55 %	10 %	10 %	25 %	55 %	10 %	35 %	65 %

Berdasarkan data table diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 2 anak 10 % mendapatkan nilai ★ 1, 5 anak 25 % mendapatkan nilai ★ 2, 11 anak 55 % mendapatkan nilai ★ 3, dan 2 anak 10 % mendapatkan nilai ★ 4.

Hasil Penilaian Guru dalam Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No.	Item Observasi	K	C	B
1.	Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan	√		
2.	Guru memilih model pengembangan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan		√	
3.	Guru menentukan model pembelajaran untuk kegiatan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak		√	
4.	Guru sudah menggunakan media dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran		√	
5.	Guru memberikan motivasi kepada anak didik	√		
6.	Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat			√
Jumlah		2	3	1

Berdasarkan data tabel 4.6 dapat dihitung tingkat keberhasilan guru dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa x Nilai Tertinggi}} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 2) + (2 \times 3) + (3 \times 1)}{6 \times 3} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{2 + 6 + 3}{18} \times 100\ \% = \frac{10}{18} \times 100\ \%$$

$$= 61{,}11\ \%$$

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase

1.	Belum Berkembang	7	35 %
2.	Sudah Berkembang	13	65 %
	Jumlah	20	100 %

Penilaian tindakan pada siklus II mencapai ketuntasan belajar sebesar 65 % dan yang belum tuntas mencapai 35 %, dikarenakan ada beberapa anak masih belum mandiri menyelesaikan kegiatan menjahit dengan berbagai media. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan tindakan perbaikan pada siklus III.

Diagram Batang Ketuntasan Belajar dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

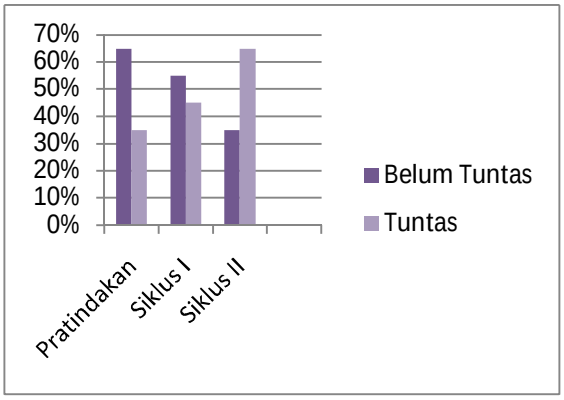

Berdasarkan hasil gambar diagram batang diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak pada pratindakan sebesar35 % yang belum tuntas sebesar 65 %, dikarenakan kemandirian dan ketelatenan dalam kegiatan menjahit belum sepenuhnya dilakukan anak.Dan dilakukan tindakan pada siklus I mencapai ketuntasan belajar sebesar 45 % dan yang belum tuntas ada 11 anak didik mencapai prosentase 55 %, dikarenakan masih ada banyak anak didik masih dibantu oleh guru.

3. Pelaksanaan Siklus 3

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai kolaborator.Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menjahit dengan berbagai media

Penilaian Hasil Karya Anak Didik Melalui Kegiatan Menjahit dengan Berbagai Media pada Siklus III

NO.	NAMA ANAK	Kemandirian Menjahit				Ketelatenan Menjahit				Kriteria ketuntasan minimal: 75%	
		1	2	3	4	1	2	3	4	Belum Berkembang	Sudah Berkembang
1.	Risky Al Y				√				√		√
2.	Nadira Putri K				√				√		√
3.	M. Aldeka R.M			√				√			√
4.	M. Galang P			√				√			√

5.	Kamila D.F			√				√			√
6.	Safaudin				√				√		√
7.	Najwa J.M				√				√		√
8.	Diva R.A				√				√		√
9.	M. Rafka R				√				√		√
10.	Fathir N.R				√				√		√
11.	Nayla M			√				√			√
12.	Kelvin A.R			√				√			√
13.	M. Zordan A.D			√				√			√
14.	Wahyu Aseh A			√				√			√
15.	Revan Dias R			√				√			√
16.	Afifa N S			√				√			√
17.	Intan Denia			√				√			√
18.	Riyadhatul M		√				√			√	
19.	Siva S.W			√				√			√
20.	M. Adha K.A		√				√			√	
JUMLAH		0	2	11	7	0	2	11	7	2	18
PROSENTASE		0 %	10 %	55 %	35 %	0 %	10 %	55 %	35 %	10 %	90 %

Berdasarkan data tabel diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 0 anak 0 % mendapatkan nilai 1, 2 ★ anak 10 % mendapatkan nilai 2, ★ 11 anak 55 % mendapatkan nilai 3, ★ dan 7 anak 35 % mendapatkan nilai 4.

★

Hasil Penilaian Guru dalam Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III

No.	Item Observasi	K	C	B
1.	Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan			√
2.	Guru memilih model pengembangan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan			√
3.	Guru menentukan model pembelajaran untuk kegiatan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak			√
4.	Guru sudah menggunakan media dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran			√
5.	Guru memberikan motivasi kepada anak didik		√	
6.	Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat		√	
Jumlah		0	2	4

Berdasarkan data tabel dapat dihitung tingkat keberhasilan guru dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa x Nilai Tertinggi}} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 0) + (2 \times 2) + (3 \times 4)}{6 \times 3} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{0 + 4 + 12}{} \times 100\ \%$$

18

P = 16 x 100 % = 88,89%

18

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Belum Berkembang	2	10%
2.	Sudah Berkembang	18	90 %
	Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel tindakan perbaikan pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 90 %, yang belum tuntas 2 anak dengan prosentase 10 %, dikarenakan kemandirian anak dalam kegiatan menjahit dengan berbagai media tetap masih perlu bantuan guru. Meskipun demikian kegiatan pembelajaran ini dinyatakan tuntas dan tidak perlu diadakan tindakan perbaikan, karena nilai ketuntasan 90 % sudah melampaui kriteria yang telah ditetapkan sebesar 75 %.

Diagram Batang Ketuntasan Belajar dari Pratindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

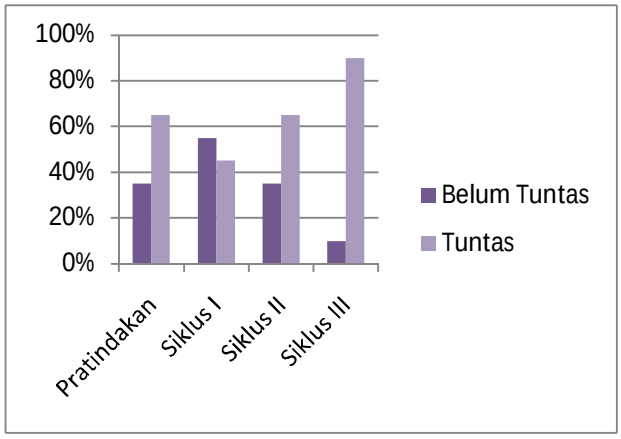

Berdasarkan hasil diagram batang 4 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak pada pratindakan sebesar35 % yang belum tuntas sebesar 65 %, dikarenakan kemandirian dan ketelatenan dalam kegiatan menjahit belum sepenuhnya dilakukan anak.Dan dilakukan tindakan pada siklus I mencapai ketuntasan belajar sebesar 45 % dan yang belum tuntas ada 11 anak didik mencapai prosentase 55 %, dikarenakan masih ada banyak anak didik masih dibantu oleh guru..

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Hasil Penilaian Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Dengan Berbagai Media dari Pratindakan sampai dengan Siklus III

No.	Hasil Penilai	Pra Tindak	Tindakan	Tindakan	Tindakan

	an	an	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Belum Tuntas	65 %	55 %	35 %	10 %
2.	Tuntas	35 %	45 %	65 %	90 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel .hasil penilaian dalam mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegaitan menjahit dengan berbagai media pada pratindakan sebesar35 % yang belum tuntas sebesar 65 %, dikarenakan kemandirian dan ketelatenan dalam kegiatan menjahit belum sepenuhnya dilakukan anak.Dan dilakukan tindakan pada siklus I mencapai ketuntasan belajar sebesar 45 % dan yang belum tuntas ada 11 anak didik mencapai prosentase 55 %, dikarenakan masih ada banyak anak didik masih dibantu oleh guru.

Dilanjutkan dengan tindakan pada siklus II mencapai ketuntasan belajar sebesar 65 % dan yang belum tuntas mencapai 35 %, dikarenakan ada beberapa anak masih belum mandiri menyelesaikan kegiatan menjahit dengan berbagai media. Pada tindakan perbaikan siklus III ketuntasan belajar mencapai 90 %, yang belum tuntas 2 anak dengan prosentase 10 %, dikarenakan kemandirian anak dalam kegiatan menjahit dengan berbagai media tetap masih perlu bantuan guru. Meskipun demikian kegiatan pembelajaran ini dinyatakan tuntas dan tidak perlu diadakan tindakan

Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan kegiatan menjahit dengan berbagai media dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok A Tk Al-Hidayah Bakti I Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri,sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSAKA

Arsyad dkk, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Metodik khusus pengembangan keterampilan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Manpendesmen Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Darminta. 2001. *Keterampilan menjahit*. Jakarta.

Hurlock, Elizabeth, B. 1978. *Child development, sixth edition*. NewYork: Longmans Greenand Co.

Malik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Muarifin, dkk. 2011. *Media Pembelajaran*. Kediri: Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 143.

Modul PLPG. 2014. *Modul pengembangan Motorik.* Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 114 Universitas Negeri Surabaya.

Syamsudin. 2006. *Pendekatan sentra dan saat lingkaran dalam pendidika anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas.

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti.

Sadiman, 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom dan Rajawali.

Sujiono, dkk. 2009. *Pengertian Pengembangan Motorik* Jakarta: Universtas Terbuka.

Suryawan,Ahmad,dkk. 2006. *Deteksi Dini Tanda dan Gejala Penyimpangan Pertumbuhan dan PerkembanganAnak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Jawa Timur.

Suharsini Arikuntodkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suhardjono dkk. 2006. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Supardi. 2006. *Pengembangan Profesi dan Ruang Lingkup Karya Tulis Ilmiah.* Jakarta: Bumi Aksara.